

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN YANG BERKUALITAS (PENELITIAN PADA HOTEL BERBINTANG DI KOTA BANDUNG)

Antonius Bimo Rentor

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email : antoniusbimo@unibi.ac.id

Abstrak

Pelaporan keuangan yang berkualitas sangat sulit ditemui pada beragam lembaga baik profit motif maupun lembaga non-profit. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat diteliti terkait ada atau tidaknya pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan suatu lembaga adalah kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia sebagai tenaga penggerak terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas dari industri perhotelan di Kota Bandung.

Metode analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Partial Least Square dengan populasi hotel berbintang di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah pengambilan sampel secara acak terstratifikasi. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas di industri perhotelan. Hal ini menunjukkan bahwa industri perhotelan dapat memfokuskan strategi mereka dari sisi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci : kompetensi sumber daya manusia, pelaporan keuangan yang berkualitas.

Abstarct

It is difficult to find a financial statement which meet the criteria of characteristic of qualitative accounting information. This might caused by several factors. One of the factor that can be analyze related to the existance of correlation to quality financial reporting is competency. This research purpose is to analyze this existance of correlation between competency with quality financial reporting. Research analysis method used is partial least square with starred hotel in Bandung as its population. The sampling technique used is stratified random sampling. The result of this research shows that employees competency has a correlation with quality financial reporting especially in hotel industry. This represent a situation that hotel industry could focussing their strategy on developing human resources in accordance to increase the quality of financial reporting.

Keywords : Competency, quality of financial reporting

1. PENDAHULUAN

Akuntan memiliki peran yang penting terkait dengan proses analisis dan interpretasi data pada sebuah perusahaan (Weygandt *et al*, 2010:41). Proses analisis dan interpretasi dari informasi ekonomi yang disampaikan oleh akuntan ini dapat dilakukan setelah akuntan menjalankan salah satu fungsinya yaitu membuat laporan keuangan yang dapat membantu proses pengambilan keputusan (Horngren *et al*, 2004:9). Ahmad (2017) selaku ketua IAI Wilayah Jawa Tengah memberi pernyataan bahwa pembuatan laporan keuangan oleh para akuntan pada dasarnya tidak lepas dari adanya berbagai tantangan. Berbagai tantangan yang dimaksud berhubungan dengan tuntutan bagi akuntan itu sendiri untuk mampu menciptakan informasi keuangan yang baik yaitu informasi keuangan yang relevan dan reliabel. Relevan dan reliabel dalam kaitannya dengan informasi akuntansi merupakan kualitas yang utama atau fundamental (Nikolai *et al*, 2010:46).

Proses pembentukan informasi yang dilakukan dengan baik mengarah pada proses pelaporan keuangan yang berkualitas (Yadiati dan Mubarak, 2017:7). Pada kenyataannya, Cahyono (2017) selaku *Chief Technology Officer* Akuntansionline.id menjelaskan bahwa proses pelaporan keuangan yang berkualitas masih relatif sulit untuk dicapai. Mulyani (2017) selaku Menteri Keuangan Republik Indonesia menegaskan bahwa sulitnya menerapkan proses pelaporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari adanya beberapa lembaga maupun pemerintah daerah yang laporan keuangannya masih memperoleh opini audit wajar dengan pengecualian 'WDP'. Syifa (2018) selaku Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat mengatakan bahwa opini WDP yang diperoleh Kota Bandung untuk laporan

keuangan tahun 2017 disebabkan oleh proses pelaporan yang tidak dilakukan secara rinci oleh akuntan. Pernyataan tersebut didukung melalui pernyataan Prawiranegara (2011) selaku anggota senior IAI yang menegaskan bahwa rendahnya kualitas tenaga kerja, dalam hal ini akuntan, merupakan faktor utama yang mengakibatkan kualitas pelaporan keuangan mengalami penurunan dan berdampak pada output yang dihasilkan.

Kompetensi sumber daya manusia memengaruhi kualitas pelaporan keuangan suatu organisasi maupun institusi yang ada (Iskandar dan Setiyawati, 2015:61). Dhakiri (2018) selaku Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia menegaskan melalui pernyataannya bahwa upaya menciptakan produk informasi yang baik memerlukan dukungan dari sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan wawasan dan bakat yang dimiliki untuk menjalankan apa yang diinginkan secara efektif dan tepat sasaran (Levin dan Ward, 2011:18). Keterampilan seseorang ini pada dasarnya merupakan bagian dari kompetensi yang dimiliki setiap orang (Yukl, 2010:399).

Penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi pegiat usaha di suatu industry spesifik dalam rangka memberi sudut pandang baru. Sudut pandang baru yang dimaksud mengarah pada pengambilan keputusan terkait kebijakan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Greene dan Kropf (2011:3) menyatakan bahwa kompetensi merupakan suatu proses dan struktur yang dapat membantu pemecahan masalah disonansi kognitif, dimana seorang praktisi yang memahami organisasinya akan menekankan dukungan terkait kemujuran organisasi tersebut “(*Competence is a processes and structures that help resolve cognitive dissonance, whereas a practitioner concerned with community organization would emphasize supporting community efficacy*)”. Berdasarkan pernyataan Yukl (2010:399), kompetensi adalah wawasan dan kapabilitas yang digunakan untuk melakukan suatu jenis aktivitas tertentu “(*competency is the knowledge and capability to carry out a particular type of activity*)”. Dana dan Allen (2009:145) menyatakan bahwa fokus dari dimensi kompetensi terletak pada wawasan, keterampilan dan sikap “(*Competencies still focus on the dimensions of knowledge, skills, and attitudes*)”. Bohlinger *et al.* (2015:94) menegaskan bahwa dimensi dari kompetensi ini terdiri dari wawasan spesifik, keterampilan praktis, dan wawasan terkait tingkah laku “(*These dimensions of competence are: specific knowledge, practical skills and reflexive knowledge*)”.

Nikolai *et al* (2010:8) menyatakan bahwa pelaporan keuangan merupakan proses mengkomunikasikan informasi akuntansi keuangan terkait situasi perusahaan pada pihak eksternal “(*Financial reporting is the process of communicating financial accounting information about a company to external users*)”. Sementara itu menurut Stice dan Skousen (2008:36) pelaporan keuangan merupakan proses membantu pihak yang terkait dengan perusahaan dalam mengevaluasi performa masa lalu dari perusahaan dan meramalkan performanya

di masa yang akan datang “(*Financial Reporting is a process to aid interested parties in evaluating the company's past performance and in forecasting its future performance*)”. Barth (2007:11) menyatakan bahwa penelitian terkait pelaporan keuangan, umumnya dijelaskan dengan mengadopsi sudut pandang informasi “(*Financial reporting research, is often described as adopting an information perspective*)”. Barth (2007:11) juga menambahkan bahwa sudut pandang informasi terkait penelitian pelaporan keuangan berfokus pada akuntansi dalam penyajian informasi berbentuk laporan keuangan yang berisi tentang kondisi keuangan perusahaan dan performanya “(*The information perspective focuses on accounting as providing information to financial statement users about the firm's financial condition and performance*)”.

Beberapa teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan keterkaitan antara kompetensi sumber daya manusia dengan pelaporan keuangan yang berkualitas. Kieso *et al* (2011:43) mengatakan bahwa pihak yang menyiapkan laporan keuangan atau melakukan proses pelaporan keuangan harus memiliki kompetensi yang memadai dalam menyajikan informasi bagi pengguna agar mudah dipahami. Nikolai *et al* (2010:23) menambahkan bahwa kompetensi perlu senantiasa ditingkatkan sebagai salah satu syarat yang harus dimiliki oleh akuntan dalam memberikan kualitas pelayanan yang optimal. Sementara itu, Warfield, *et al* (2007:38) juga mengatakan bahwa akuntan yang melakukan proses pelaporan keuangan perlu memiliki kompetensi yang mampu menyetarakan informasi yang ingin disampaikan dengan pemahaman pengguna yang dituju. Hubungan keduanya juga telah dibuktikan melalui beberapa penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Naz'aina (2015) yang menyatakan bahwa

sistem pengendalian internal dan kompetensi karyawan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan baik secara parsial maupun simultan. Pernyataan ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan dengan proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi tertentu. Setiyawati (2013) juga menyatakan bahwa kompetensi dari akuntan internal memiliki pengaruh positif pada kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek daripada penelitian ini antara lain kompetensi sumber daya manusia dan pelaporan keuangan. Jumlah populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah 118 hotel. Hotel yang dimaksud seluruhnya tersebar di berbagai wilayah di Kota Bandung. Total populasi ini merupakan keseluruhan jumlah hotel yang digabungkan dari berbagai tingkat atau strata (bintang).

Tabel 1.

Populasi Hotel Berbintang di Kota Bandung

| Klasifikasi | Jumlah |
|-----------------|------------|
| Hotel Bintang 5 | 9 |
| Hotel Bintang 4 | 32 |
| Hotel Bintang 3 | 42 |
| Hotel Bintang 2 | 25 |
| Hotel Bintang 1 | 10 |
| TOTAL | 118 |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (2016)

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel

secara acak yang dimaksud secara spesifik merupakan teknik pengambilan sampel acak terstratifikasi. Teknik pengambilan sampel ini dirasa tepat karena penelitian ini dilakukan pada hotel berbintang yang terdiri dari lima tingkatan dimana sampelnya bersifat heterogen dan item di dalamnya bersifat homogen.

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan metode *power analyses* (Hair *et al*, 2014:20). Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah 38 hotel. Jumlah sampel dari masing – masing strata akan ditentukan secara proporsional berdasarkan persentase yang diperoleh dari populasi secara keseluruhan. Berikut ini adalah jumlah sampel yang diambil untuk masing – masing strata/ bintang.

Tabel 2.

Jumlah Sampel Setiap Strata

| Klasifikasi | Proporsi Sampel | Jumlah Sampel |
|-----------------|-----------------|---------------|
| Hotel Bintang 5 | 8% | 3 |
| Hotel Bintang 4 | 26% | 10 |
| Hotel Bintang 3 | 37% | 14 |
| Hotel Bintang 2 | 21% | 8 |
| Hotel Bintang 1 | 8% | 3 |
| TOTAL | 100% | 38 |

Sumber: Olahan Peneliti

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pengendalian internal (X). Variabel dependen yang digunakan adalah pelaporan keuangan yang berkualitas (Y). Indikator penilaian untuk variabel pengendalian

internal yang digunakan adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Indikator penilaian untuk variabel pelaporan keuangan yang berkualitas adalah relevan dan keandalan.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah PLS '*Partial Least Square*'.

Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas

$$H_{01} : \gamma_i \neq 0$$

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas

$$H_{11} : \gamma_i = 0$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Variabel kompetensi SDM merupakan variabel yang diukur melalui tiga dimensi yang terdiri dari dimensi wawasan, dimensi sikap, dan dimensi keterampilan. Nilai rata – rata tanggapan responden untuk aktivitas yang berkaitan dengan variabel kompetensi SDM adalah 3.75. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelaporan keuangan yang berkualitas pada industri perhotelan di Kota Bandung telah mengadopsi sistem penilaian berbasis kompetensi sumber daya manusia dengan baik. Kompetensi SDM yang dimiliki oleh setiap karyawan di perusahaan perhotelan pada dasarnya sudah cukup menunjukkan pengaruhnya terhadap upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan dimana rata – rata karyawan hampir selalu mengasah kompetensi yang mereka miliki di masing – masing perusahaannya.

Variabel pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan variabel yang diukur melalui dua dimensi yang terdiri dari dimensi relevan dan dimensi keandalan.

Nilai rata – rata tanggapan responden untuk aktivitas yang berkaitan dengan variabel pelaporan keuangan yang berkualitas adalah 3.88. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel pelaporan keuangan yang berkualitas pada industri perhotelan di Kota Bandung memiliki hubungan yang cukup baik dengan kompetensi yang dimiliki masing – masing karyawan pada setiap perusahaan serta sistem pengendalian internal yang terdapat di setiap perusahaan. Setiap akuntan yang dimiliki oleh perusahaan hampir selalu menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaporan keuangan yang berkualitas.

4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan evaluasi model pengukuran (outer model), evaluasi model structural (inner model), dan uji signifikansi (uji hipotesis). Evaluasi model pengukuran terdiri dari dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas pada penelitian ini akan diterapkan pada dua tingkat order faktor. Pengelompokan uji validitas yang dimaksud terdiri dari uji validitas untuk indikator dan dimensi yang reflektif serta uji validitas untuk dimensi yang formatif.

Uji validitas untuk indikator dan dimensi yang reflektif dapat dilihat dari besaran *loading factors* yang dimiliki setiap indikator dan besaran nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dimiliki oleh setiap dimensinya. Kriteria suatu indikator atau dimensi yang reflektif dinyatakan valid adalah *loading factors* untuk masing – masing indikator >0.60 serta AVE untuk masing – masing dimensinya >0.50 (Latan dan Ghazali, 2017:89). Berikut ini adalah nilai dari *loading factors* untuk order faktor kesatu yang ada pada penelitian ini.

Tabel 3.
Nilai Loading Factors Indikator Penelitian Reflektif

| No. Indikator | Loading Factors | Validitas |
|---------------|-----------------|-----------|
| #1 | 0.903 | Valid |
| #2 | 0.762 | Valid |
| #3 | 0.437 | Invalid |
| #4 | 1.000 | Valid |
| #5 | 0.842 | Valid |
| #6 | 0.771 | Valid |
| #7 | 0.865 | Valid |
| #8 | 0.821 | Valid |
| #9 | 0.812 | Valid |
| #10 | 0.836 | Valid |
| #11 | 0.634 | Valid |
| #12 | 0.763 | Valid |

Sumber: Olahan Penulis

Indikator yang invalid akan dihilangkan dari keterukuran penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator penelitian yang saat ini digunakan terdiri dari 11 indikator. Berikut ini adalah nilai dari AVE untuk menentukan validitas dari order faktor kedua yang terdapat pada penelitian ini.

Tabel 5.
Nilai AVE Dimensi Penelitian Reflektif

| Dimensi | AVE | Validitas |
|-----------|--------|-----------|
| Relevan | 0.6944 | Valid |
| Keandalan | 0.5608 | Valid |

Sumber: Olahan Penulis

Uji validitas untuk dimensi formatif dapat dilakukan dengan melihat besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap dimensinya. Suatu dimensi dinyatakan tidak memiliki multikolinearitas apabila nilai dari VIF dimensi tersebut <5.

Berikut ini akan dijelaskan hasil perhitungan nilai VIF untuk setiap dimensi formatif yang terdapat pada penelitian ini.

Tabel 6.
Nilai VIF Dimensi Penelitian Formatif

| Dimensi | VIF | Multikolinearitas |
|--------------|--------|-----------------------------|
| Wawasan | 1.0182 | Tidak ada multikolinearitas |
| Sikap | 1.0174 | Tidak ada multikolinearitas |
| Keterampilan | 1.0033 | Tidak ada multikolinearitas |

Sumber: Olahan Penulis

Uji reliabilitas variabel yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan dengan menganalisis nilai hitung Composite Reliability dan Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti pada penelitian ini mempunyai tingkat reliabilitas yang baik.

Kompetensi sumber daya manusia dihipotesiskan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Uji hipotesis statistik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \gamma_{11} = 0$, Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas

$H_{11} : \gamma_{11} \neq 0$, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas

Statistik uji yang digunakan adalah menolak H_0 apabila t hitung > t tabel. Hasil uji statistik untuk nilai t hitung pada uji hipotesis variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel pelaporan keuangan yang berkualitas menghasilkan angka $2.2392 > t$ tabel (1.995). Hal ini menunjukkan bahwa H_{11} pada penelitian ini diterima sehingga variabel laten kompetensi sumber daya manusia dengan indikator –

indikatornya dinyatakan berpengaruh terhadap variabel laten pelaporan keuangan yang berkualitas secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak hanya mendukung pernyataan pada penelitian sebelumnya melainkan mendukung pula beragam teori yang telah dikemukakan sebelumnya oleh para ahli. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Setiyawati (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi dari akuntan internal memiliki pengaruh positif pada kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Pernyataan ini juga didukung oleh teori yang ada yang menyatakan bahwa pihak penyedia laporan keuangan atau pihak yang melakukan proses pelaporan keuangan harus memiliki kompetensi yang memadai dalam menyajikan informasi bagi pengguna agar mudah dipahami (Kieso *et al.*, 2011:43).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang terdapat pada bagian sebelumnya, simpulan dari penelitian ini adalah variabel kompetensi sumber daya manusia dinyatakan berpengaruh terhadap variabel pelaporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini membuktikan kembali bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. *Turnover* karyawan bagian keuangan yang cukup tinggi terkadang mengakibatkan kesulitan tersendiri bagi tim akuntan lainnya untuk menggantikan pekerjaan yang ditinggalkan. Kompetensi yang baik yang dimiliki seorang karyawan umumnya dapat membantu menjaga kesinambungan data dari proses pelaporan keuangan yang terakhir. Kompetensi karyawan yang memberikan kontribusi dalam proses pelaporan keuangan inilah yang mendukung adanya hubungan antara kemampuan seseorang dalam mengelola

wawasan, sikap, dan keahlian terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Hal yang perlu diperhatikan pada kompetensi SDM untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan adalah upaya program pengembangan karyawan khususnya dalam hal pembentukan karakter atau mental kerja guna meningkatkan kompetensi masing – masing sehingga kualitas pengambilan keputusan yang didasari oleh *output* dari proses pelaporan keuangan akan meningkat.

6. REFERENSI

- Zager , K., & Zager , L. (2006). The Role of Financial Information in Decision Making Process. *Innovative Marketing* , 35-40.
- Warfield, T., Weygandt , J., & Kieso, D. (2007). *Intermediate Accounting Principles and Analysis*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt , Kimmel, & Kieso. (2010). *Financial Accounting 7th edition*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations*. New Jersey: Prentice Hall.
- Yadiati, W., & Mubarok, A. (2017). *Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Afiah, N. N., & Azwari, P. C. (2015). The Effect of the Implementation of Government Internal Control System (GICS) On The Quality of Financial Reporting of The Local Governmet

- and Its Impact on The Principles of Good Governance: A Research In District, City, and Provincial Government. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211 , 811-818.
- Ahmad, T. (2017, Desember 12). *Profesi Akuntan Hadapi Tantangan Berat*. Retrieved from Sindo News: <https://ekbis.sindonews.com/read/1265132/34/profesi-akuntan-hadapi-tantangan-berat-1513081422>
- Aji, N. (2018, September 4). *Prospek positif, simak rekomendasi analisis untuk saham TINS*. Retrieved from Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/prospek-positif-simak-rekomendasi-analisis-untuk-saham-tins>
- Alfa, A. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modelling PLS. *Eurekamatika* .
- Amim. (2018, September 2). *Tiga Tahun Penggenangan Waduk Jatigede, Garut Banjir Bandang tapi Indramayu Selamat*. Retrieved from Pikiran Rakyat: <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2018/09/02/tiga-tahun-penggenangan-waduk-jatigede-garut-banjir-bandang-tapi-indramayu>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services 15th Edition*. Harlow: Pearson .
- Budiawan , D. A., & Purnomo, B. S. (2014). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEKUATAN KOERSIF TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* .
- Bardhan, I., Lin, S., & Wu, S.-I. (2015). The Quality of Internal Control over. *Accounting Horizons* , 56.
- Barth, M. (2007). *Research, Standard Setting, and Global Financial Reporting*. Hanover: Now Publishers.
- Beest, F. V., Braam, G., & Boelens, S. (2009). Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristic. *NiCE Working Paper* , 1-41.
- Bodnar, G., & Hopwood, W. (2009). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.
- Bohlinger, S., Haake, U., Jorgensen, C., & Toiviainen, H. (2015). *Working and Learning in Times of Uncertainty: Challenges to Adult, Professional and Vocational Education*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Cahyono, E. (2017, Maret 22). *Sulit Buat Laporan Keuangan? Manfaatkan akuntan virtual ini*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaranews.com/berita/619536/sulit-buat-laporan-keuangan-manfaatkan-akuntan-virtual-ini>
- Dana, R. H., & Allen , J. R. (2009). *Cultural Competency Training in a Global Society*. New York: Springer.
- Dietrich, C. (2010). Decision Making: Factors that Influence Decision Making , Heuristic Used, and Decision Outcomes. *Inquiries Journal/Student Pulse* .

- Dhakiri, H. (2018, Januari 18). *Perguruan Tinggi Harus Bangun Jejaring dengan Industri*. Retrieved from Tribun News: <http://www.tribunnews.com/kilas-kementerian/2018/01/18/ Perguruan-tinggi-harus-bangun-jejaring-dengan-industri>
- Gibson, J., Ivancevich, J., Donnelly, J., & Konopaske, R. (2012). *Organizations*. New York: McGraw Hill.
- Gilaninia, S., Chegini, M., & Mohtasham, E. (2013). The Importance of Financial Reporting and Affecting Factors It. *Arabian Journal of Business and Management Review* , 70-78.
- Greene, R., & Kropf, N. (2011). *Competence: Theoretical Framework*. New Jersey: Aldine Transaction.
- Indriasih, D. (2014). The Effect of Government Apparatus Competence and the. *Resesarch Journal of Finance and Accounting* , 38-47.
- Iskandar, D., & Setiyawati, H. (2015). The Effect of Internal Accountants' Competence on the Quality of Financial Reporting and the Impact on the Financial Accountability. *IJMSR* , 55-64.
- Hair, J., Hult, T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. California: SAGE.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Heryawan, A. (2016, September 21). *Aher Pacu Terus Kualitas Pelaporan Keuangan*. Retrieved from Tempo: <https://nasional.tempo.co/read/806057/aher-pacu-terus-kualitas-pelaporan-keuangan>
- Hornngren, C. T., Harrison, W. T., & Bamber, L. S. (2004). *Accounting 6th edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kewo, C. L., & Afiah, N. N. (2017). Does Quality of Financial Statement Affected by Internal Control? *International Journal of Economics and Financial* , 568-573.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume I*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Luthans, F. (1995). *Organizational Behavior*. Harlow: McGraw Hill.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2017). *Partial Least Squares: Konsep, Metode, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Levin, G., & Ward, J. L. (2011). *Program Management Complexity: A Competency Model*. Boca Raton: Taylor and Francis Group, LLC.
- Lepsinger, R., & Yukl, G. (2004). *Flexible Leadership*. San Fransisco: John Wiley & Sons.
- Nurafiah. (2018, Mei 3). *IAI Dorong Mitigasi Korupsi dari Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan*. Retrieved from Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/03/211942826/iai-dorong->

- mitigasi-korupsi-dari-peningkatan-kualitas-pelaporan-keuangan
- Naz'aina. (2015). The Effect of Internal Control System and Amil Competence on the Financial Reporting Quality at Zakat Management Institution Active Member of Zakat Forum in Special Capital City Region Jakarta and West Java Provinces. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211 , 753-760.
- Nikolai, L. A., Bazley, J. D., & Jones, J. P. (2010). *Intermediate Accounting 11th edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Mulyani, S. (2017, September 14). *Sri Mulyani: WTP Tak Jamin Bebas Korupsi*. Retrieved from Nasional Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/14/15051381/sri-mulyani-wtp-tak-jamin-bebas-korupsi>
- Magu, J. K., & Kibati. (2016). Influence of Internal Control Systems On Financial Performance of Kenya Farmers Association Ltd. *IJEEM* .
- Malekinejad, R. (2016). The Effectiveness of Financial Statement in Management Decision Making. *International Journal of Accounting Research* , 91-95.
- Mardiasmo. (2017, Agustus 11). *IAI: Tantangan Ilmu Akutansi Semakin Berat*. Retrieved from Website Berita Satu: <http://id.beritasatu.com/home/iai-tantangan-ilmu-akutansi-semakin-berat/163877>
- Mardiasmo. (2016, Februari 16). *Indonesia Masih Kekurangan Akuntan Profesional*. Retrieved from Okezone: <https://economy.okezone.com/read/2016/02/16/320/1313169/indonesia-masih-kekurangan-akuntan-profesional>
- Matteson, M., Konopaske, R., & Ivancevich, J. (2014). *Organizational Behavior and Management*. New York: McGraw Hill.
- Mongiello, M. (2009). *International Financial Reporting*. London: Book Boon.
- Paderi, A. (2019, Januari 2). *Tak Bermanfaat Lebih Baik Tutup, Usut Tuntas Hotel Balairung*. Retrieved from Harian Haluan: <https://www.harianhaluan.com/news/detail/72464/tak-bermanfaat-lebih-baik-tutup-usut-tuntas-hotel-balairung>
- Prawiranegara, F. (2011, Oktober 18). *Akuntan Memiliki Peran Strategis dalam Pelaporan Keuangan*. Retrieved from Swa: <https://swa.co.id/swa/listed-articles/akuntan-memiliki-peran-strategis-dalam-pelaporan-keuangan>
- Prawito, A. (2016, Maret 21). *Akuntan Bakal Makin Keras Berkompersi*. Retrieved from Kompas: <https://edukasi.kompas.com/read/2016/03/21/16170011/Akuntan.Bakal.Makin.Keras.Berkompersi>.
- Supranto. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UI Press.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif*

- dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syifa, A. (2018, Mei 30). *Kota Bandung, Bandung Barat, dan Subang Gagal Raih Opini WTP*. Retrieved from Detik News: <https://news.detik.com/jawabarat/4045429/kota-bandung-bandung-barat-dan-subang-gagal-raih-opini-wtp>
- Safarzadeh, F., & Aflakparast, M. (2016). Effect of Financial Reporting Quality and Investment Opportunities and Dividend Based On Decision-Making Case Study: Insurance Companies in Iran. *The Caspian Sea Journal* , 133-137.
- Sagara, Y. (2015). The Effect of Implementation Accounting Information System. *Research Journal of Finance and Accounting* , 111-115.
- Sekaran, & Bougie. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 6th Edition*. United Kingdom: Wiley.
- Setiyawati, H. (2013). The effect of Internal Accountants' Competence, Managers' Commitment to Organizations and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invention* , 19-27.
- Stice, E., Stice , J., & Skousen, K. F. (2008). *Intermediate Accounting*. Mason: Cengage.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson.
- Tjatur, H. (2018, Februari 1). *PT Pos Indonesia Kembangkan Kantor untuk Hotel, Co-Working, dan Co-Living*. Retrieved from Tribun News: <http://wartakota.tribunnews.com/2018/02/01/pt-pos-indonesia-kembangkankantor-untuk-hotel-co-working-dan-co-living>
- Warfield, T., Weygandt , J., & Kieso, D. (2007). *Intermediate Accounting Principles and Analysis*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt , Kimmel, & Kieso. (2010). *Financial Accounting 7th edition*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations*. New Jersey: Prentice Hall.
- Yadiati, W., & Mubarok, A. (2017). *Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.